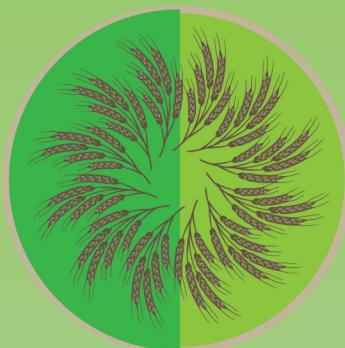


PRODUKSI TANAMAN PADI PROVINSI LAMPUNG

2010-2014



<http://lampung.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

**PRODUKSI TANAMAN PADI
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2010 - 2014**

<http://lampung.bps.go.id>

PRODUKSI TANAMAN PADI PROVINSI LAMPUNG, 2010 - 2014

ISSN : 1907-4581
No. Publikasi : 18531.1507
Katalog BPS : 5203005.18
Ukuran Buku : 21 Cm X 28 Cm
Jumlah Halaman : iv + 29 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Lampung

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Lampung

Diterbitkan Oleh :

BPS Provinsi Lampung

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Tim Penyusun Publikasi

**Judul : PRODUKSI TANAMAN PADI PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2010 - 2014**

Pengarah : Ir. Adhi Wiriana, M.Si.

Ketua : Aryanto, S.Si, MM.

Penulis : 1. Ema Christiena B. Wati, SST.
2. Mertha Pessela, S.P.
3. Ir. Wagiman Purwoko
4. Tri Eka Purbania

Layout : Dewi Wahyuningsih, SST., M.Si.

KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Tanaman Padi Provinsi Lampung tahun 2014 ini memaparkan angka tetap tahun 2010–2014 menurut kabupaten/kota, dan khusus tahun 2014 mencakup data rinci per subround.

Dalam publikasi ini disajikan informasi luas panen, produktivitas (rata–rata hasil per hektar), perkembangan produksi dan daerah sentra produksi tanaman padi di Provinsi Lampung selama periode lima tahun terakhir (2010–2014), dan data luas tanam per bulan selama tahun 2014.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Padi ini dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. Data luas tanam dan luas panen tanaman padi diperoleh dari laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan dan data produktivitas diperoleh dari hasil survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan dari pengguna data masih diharapkan guna penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Bandar Lampung, Desember 2015

KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG,

Ir. Adhi Wiriana, M.Si
NIP. 19651105 198802 1 001

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENJELASAN UMUM.....	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Metodologi.....	1
1.3. Konsep dan Definisi.....	1
II. ULASAN SINGKAT	3
2.1. Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2010-2014.....	3
2.2. Daerah Sentra Produksi Tanaman Padi, 2014.....	4
LAMPIRAN TABEL	6

DAFTAR TABEL

	<u>Halaman</u>
Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014	7
Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014.....	8
Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	9
Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014.....	10
Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014....	11
Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014	12
Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014	13
Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014.....	14
Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	15
Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014.....	16
Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014....	17
Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014.....	18
Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014.....	19
Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014	20
Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010-2014	21
Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014.....	22
Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014	23
Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014.....	24
Tabel 4. 1. Luas Penanaman Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014	25
Tabel 4. 2. Luas Penanaman Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014	27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Lampung, 2010-2014	3
Gambar 2. Persentase Produksi Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014.....	4
Gambar 3. Produktivitas Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014	5

http://lampung.bps.go.id

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Provinsi Lampung. Tahun 2014, sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 32,29 persen dari total PDRB Provinsi Lampung. Sedangkan kontribusi sub sektor tanaman pangan terhadap pembentukan PDRB Provinsi Lampung mencapai 13,71 persen. Di samping itu, tanaman pangan khususnya padi merupakan komoditi strategis karena merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Lampung khususnya.

Provinsi Lampung merupakan salah satu lumbung padi Indonesia. Saat ini menempati urutan ketujuh sebagai penghasil beras Indonesia. Mengingat pentingnya komoditi padi dalam menunjang pembangunan di Lampung, maka perlu dilakukan penghitungan produksi padi yang akurat sehingga kebijakan di bidang pertanian dapat lebih terarah.

Survei pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Di tingkat pusat bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan di tingkat daerah BPS Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

1.2. Metodologi

Pengumpulan data luas panen tanaman padi (laporan SP-Padi) dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) kecamatan secara lengkap terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Lampung dengan frekuensi pengumpulan data secara rutin setiap bulan. Khusus untuk data rata-rata hasil per hektar tanaman padi, pengumpulan data dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan plot $2\frac{1}{2} \times 2\frac{1}{2} \text{ m}^2$ oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Ubinan tersebut dilaksanakan bertepatan pada saat petani panen.

1.3. Konsep dan Definisi

- a. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang

- ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
- b. *Lahan bukan sawah* adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa dan lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan bukan sawah.
 - c. *Luas panen* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal.
 - d. *Luas puso* adalah tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
 - e. *Luas tanam* adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
 - f. *Data Produksi* yang disajikan dalam publikasi ini baik untuk tanaman padi sawah maupun padi ladang adalah dalam bentuk gabah kering giling.

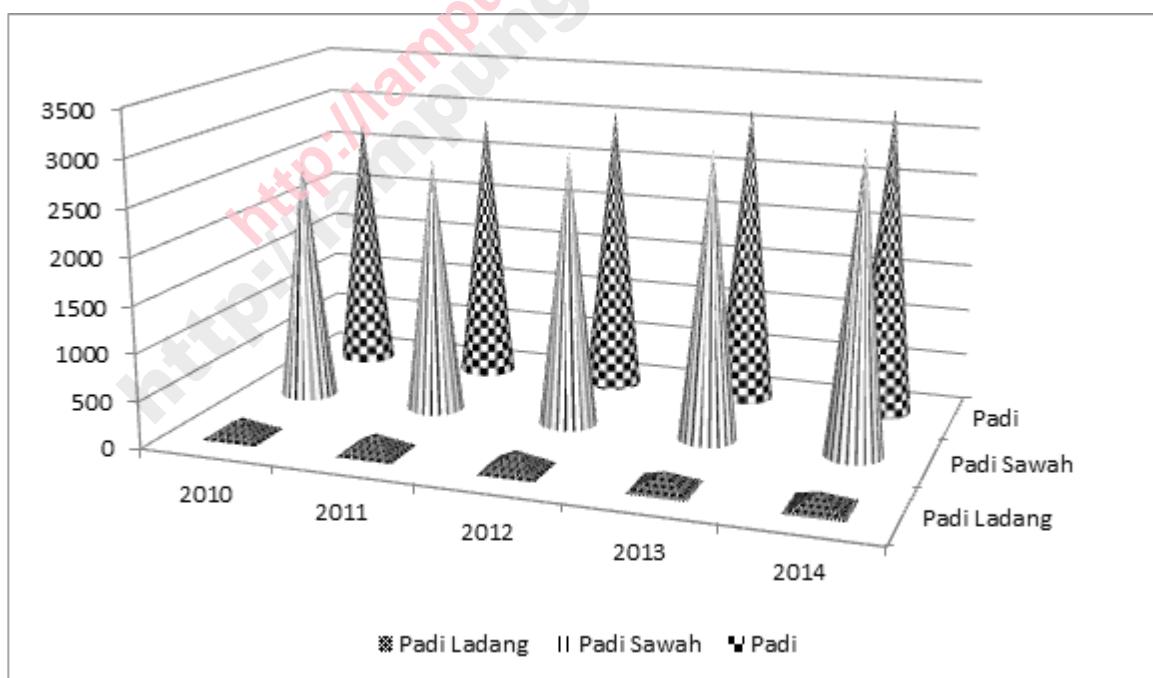
II. ULASAN SINGKAT

2.1. Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2010-2014

Padi merupakan bahan pangan pokok penduduk Indonesia sekaligus komoditas pangan unggulan Provinsi Lampung. Secara nasional, produksi padi yang dihasilkan di Provinsi Lampung menempati posisi ketujuh, sehingga data produksi padi menjadi salah satu data strategis untuk disajikan kepada pengguna data.

Selama periode tahun 2010-2014, produksi padi Provinsi Lampung memperlihatkan tren positif. Produksi padi terendah terjadi tahun 2010 yaitu 2,63 juta ton gabah kering giling (GKG) dan tertinggi tahun 2014 yang mencapai 3,17 juta ton GKG. Secara rata-rata, produksi padi mengalami peningkatan 4,84 persen per tahun atau sekitar 136,58 ribu ton GKG. Kenaikan produksi padi pada periode tersebut relatif bervariasi di mana kenaikan produksi tertinggi terjadi tahun 2012, yaitu 155,73 ribu ton GKG atau naik 5,65 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan luas panen bertambah 33,30 ribu hektar.

**Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Lampung (000 Ton),
2010-2014**

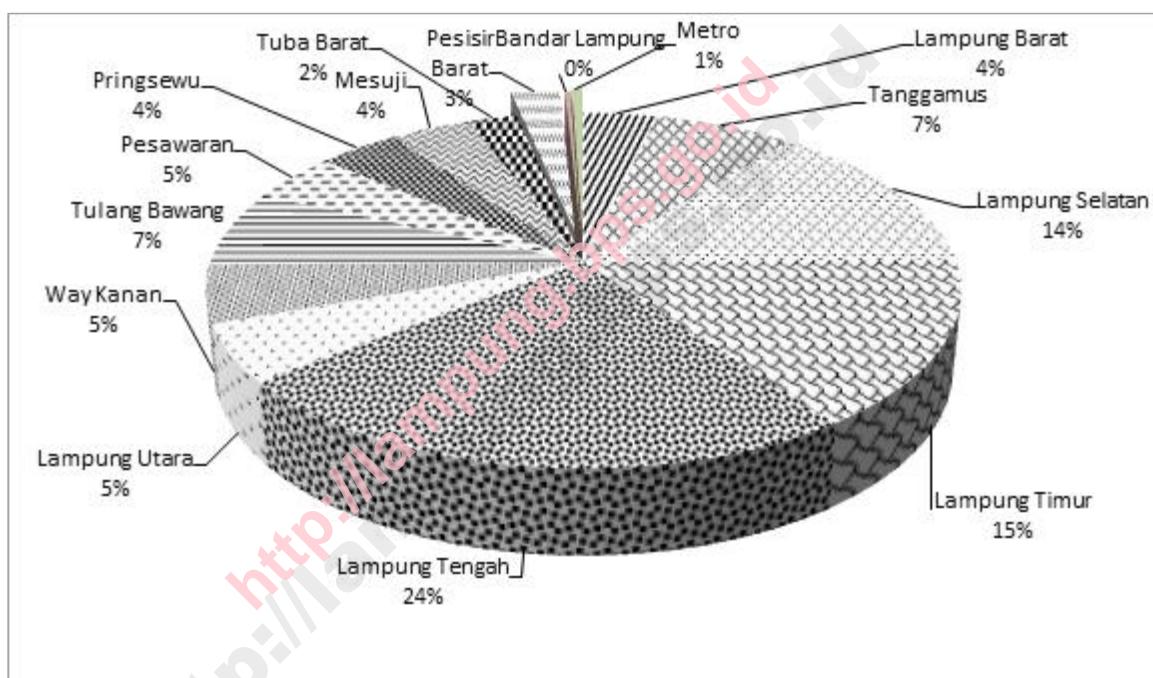


Di tahun 2014, produksi padi akan mencapai 3,32 juta ton GKG. Produksi padi diperkirakan mengalami peningkatan 3,52 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan produksi padi ini terjadi karena produksi padi sawah meningkat sebesar 127,77 ribu ton GKG.

2.2. Daerah Sentra Produksi Tanaman Padi, 2014

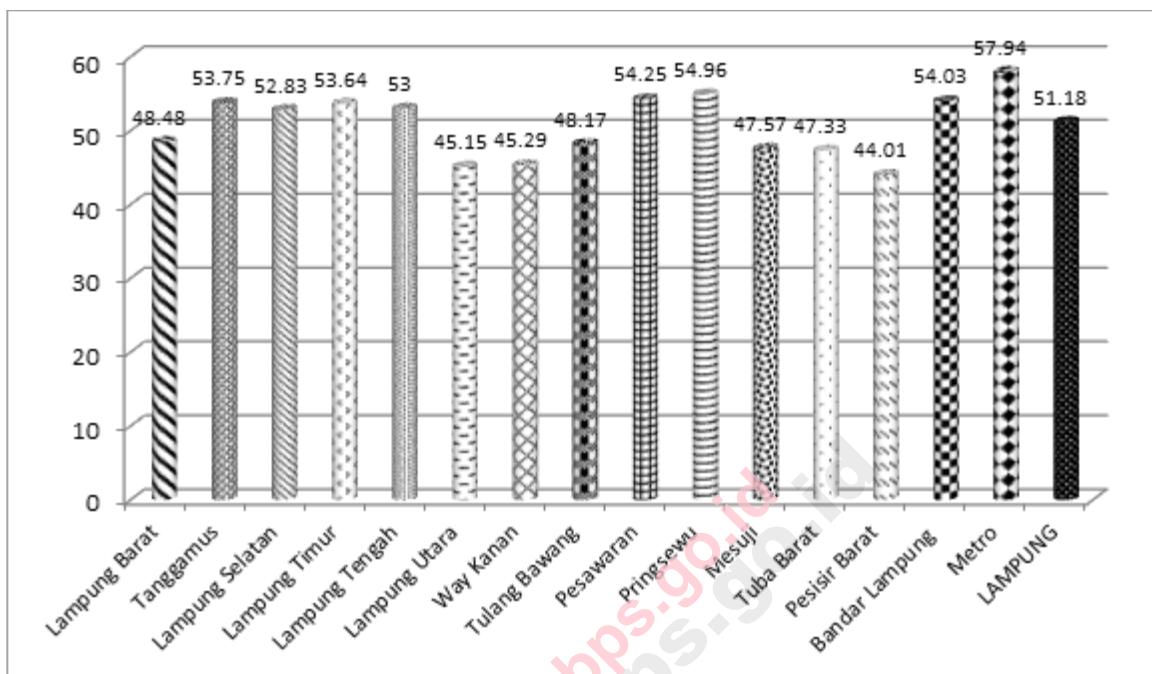
Sekitar 24,32 persen dari total produksi tanaman padi di Provinsi Lampung atau 807,57 ribu ton GKG dihasilkan dari Kabupaten Lampung Tengah. Produksi padi tersebut terdiri dari padi sawah 765,01 ribu ton GKG (94,73 persen) dan padi ladang 42,56 ribu ton GKG (5,27 persen). Sumbangan produksi padi sawah dan padi ladang dari Kabupaten Lampung Tengah terhadap total produksi Provinsi Lampung masing-masing sekitar 24,13 persen dan 28,40 persen.

Gambar 2. Persentase Produksi Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014



Daerah sentra produksi padi terbesar kedua ialah Kabupaten Lampung Timur dengan produksi tahun 2014 sebesar 507,01 ribu ton GKG atau 15,27 persen dari total produksi padi Provinsi Lampung. Produksi padi tersebut terdiri dari produksi padi sawah 494,72 ribu ton GKG (97,58 persen) dan padi ladang sebesar 12,29 ribu ton (2,42 persen) di mana kontribusi masing-masing terhadap total produksi Provinsi Lampung sekitar 15,60 persen dan 8,20 persen. Sementara itu, kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah penghasil padi terbesar ketiga di Provinsi Lampung. Tahun 2014, kabupaten ini memproduksi padi 469,46 ribu ton yang terdiri dari padi sawah 434,97 ribu ton dan padi ladang 34,49 ribu ton. Sedangkan kabupaten/kota dengan produksi tanaman padi terendah di Provinsi Lampung adalah Kota Bandar Lampung dan Metro, di mana sumbangan terhadap total produksi Provinsi Lampung kurang dari satu persen.

Gambar 3. Produktivitas Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014



Produktivitas (hasil per hektar) tanaman padi sawah di Provinsi Lampung tahun 2014 sekitar 52,77 kuintal/Ha. Produktivitas tertinggi mencapai 58,07 kuintal/Ha (Kota Metro) dan terendah mencapai 47,65 kuintal/Ha (Kabupaten Lampung Utara). Sementara produktivitas tanaman padi ladang ialah 31,24 kuintal/Ha, di mana produktivitas tertinggi 33,57 kuintal/Ha (Kabupaten Lampung Selatan) dan terendah 27,60 kuintal/Ha (Kabupaten Tanggamus).

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2014	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	35.531	35.957	38.773	24.590	25.076
02.	Tanggamus	40.377	38.025	40.114	41.551	40.069
03.	Lampung Selatan	71.998	74.997	76.108	80.596	78.583
04.	Lampung Timur	83.834	84.591	94.417	95.383	90.583
05.	Lampung Tengah	109.193	124.386	125.370	123.740	138.690
06.	Lampung Utara	25.711	28.565	30.179	31.624	32.242
07.	Way Kanan	27.011	31.911	30.150	32.314	33.084
08.	Tulang Bawang	41.499	40.506	40.620	39.620	47.309
09.	Pesawaran	27.045	27.700	28.864	28.328	26.700
10.	Pringsewu	21.515	21.441	21.453	22.078	24.334
11.	Mesuji	25.194	18.952	31.350	27.324	27.555
12.	Tulang Bawang Barat	13.269	10.703	14.354	15.504	16.699
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	15.289	15.018
71.	Bandar Lampung	1.784	1.617	1.261	1.685	1.655
72.	Metro	4.416	4.592	4.233	4.853	3.143
LAMPUNG		528.377	543.943	577.246	584.479	600.750

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	10.414	3.565	11.097	25.076
02.	Tanggamus	19.159	10.987	9.923	40.069
03.	Lampung Selatan	34.892	22.469	21.222	78.583
04.	Lampung Timur	40.616	25.962	24.005	90.583
05.	Lampung Tengah	64.435	56.419	17.836	138.690
06.	Lampung Utara	15.048	14.676	2.518	32.242
07.	Way Kanan	16.181	11.073	5.830	33.084
08.	Tulang Bawang	17.787	7.065	22.457	47.309
09.	Pesawaran	13.012	9.597	4.091	26.700
10.	Pringsewu	13.155	5.643	5.536	24.334
11.	Mesuji	19.966	1.291	6.308	27.565
12.	Tulang Bawang Barat	10.379	5.821	499	16.699
13.	Pesisir Barat	7.925	2.310	4.783	15.018
71.	Bandar Lampung	772	641	242	1.655
72.	Metro	2.018	1.122	3	3.143
LAMPUNG		285.759	178.641	136.350	600.750

Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	45,05	45,98	45,86	47,42	48,52
02.	Tanggamus	51,65	52,88	52,93	54,54	55,49
03.	Lampung Selatan	51,40	52,73	52,54	54,73	55,35
04.	Lampung Timur	51,53	52,43	52,14	53,46	54,62
05.	Lampung Tengah	52,29	52,62	52,68	54,43	55,16
06.	Lampung Utara	45,54	45,91	46,16	47,54	47,65
07.	Way Kanan	44,61	45,59	45,49	46,94	47,77
08.	Tulang Bawang	45,16	46,10	45,71	47,14	48,20
09.	Pesawaran	51,45	52,82	52,15	54,18	54,84
10.	Pringsewu	51,70	52,83	52,83	54,48	55,18
11.	Mesuji	45,18	46,01	46,03	47,50	47,89
12.	Tulang Bawang Barat	45,40	45,93	46,11	47,39	47,67
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	47,42	48,08
71.	Bandar Lampung	52,33	53,39	53,54	54,72	54,18
72.	Metro	53,09	54,41	53,28	55,69	58,07
LAMPUNG		49,66	50,61	50,39	52,05	52,77

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	48,28	46,70	46,33	48,52
02.	Tanggamus	56,64	52,40	53,71	55,49
03.	Lampung Selatan	58,50	50,45	55,36	55,35
04.	Lampung Timur	58,64	51,84	50,80	54,62
05.	Lampung Tengah	56,81	52,15	58,70	55,16
06.	Lampung Utara	49,31	45,41	50,77	47,65
07.	Way Kanan	49,18	45,26	48,64	47,77
08.	Tulang Bawang	48,89	46,10	48,32	48,20
09.	Pesawaran	56,79	53,07	52,80	54,84
10.	Pringsewu	55,51	53,54	56,06	55,18
11.	Mesuji	48,28	47,47	46,73	47,89
12.	Tulang Bawang Barat	48,73	46,07	44,37	47,67
13.	Pesisir Barat	48,28	46,77	48,39	48,08
71.	Bandar Lampung	58,46	52,78	44,21	54,18
72.	Metro	60,66	53,42	53,33	58,07
LAMPUNG		54,48	50,38	52,32	52,77

Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010-2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	160.080	165.342	177.810	177.810	121.668
02.	Tanggamus	208.553	201.067	212.317	226.628	222.360
03.	Lampung Selatan	370.060	395.437	399.900	441.113	434.969
04.	Lampung Timur	431.981	443.552	492.315	509.949	494.722
05.	Lampung Tengah	570.968	654.545	660.443	673.564	765.007
06.	Lampung Utara	117.088	131.155	139.319	150.339	153.627
07.	Way Kanan	120.487	145.472	137.161	151.674	158.051
08.	Tulang Bawang	187.412	186.728	185.674	186.781	228.049
09.	Pesawaran	139.159	146.317	150.526	153.472	146.428
10.	Pringsewu	111.239	113.284	113.342	120.275	134.274
11.	Mesuji	113.822	87.195	144.304	129.791	132.000
12.	Tulang Bawang Barat	60.245	49.155	66.182	73.473	79.606
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	72.506	72.213
71.	Bandar Lampung	9.336	8.631	6.752	9.220	8.966
72.	Metro	23.443	24.988	22.555	27.027	18.251
LAMPUNG		2.623.873	2.752.869	2.908.600	3.042.419	3.170.191

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	50.279	16.649	54.740	121.668
02.	Tanggamus	108.516	57.568	56.276	222.360
03.	Lampung Selatan	204.128	113.349	117.492	434.969
04.	Lampung Timur	238.179	134.587	121.956	494.722
05.	Lampung Tengah	366.075	294.235	104.697	765.007
06.	Lampung Utara	74.196	66.646	12.785	153.627
07.	Way Kanan	79.575	50.117	28.359	158.051
08.	Tulang Bawang	86.960	32.570	108.519	228.049
09.	Pesawaran	73.897	50.932	21.599	146.428
10.	Pringsewu	73.022	30.215	31.037	134.274
11.	Mesuji	96.396	6.128	29.476	132.000
12.	Tulang Bawang Barat	50.576	26.816	2.214	79.606
13.	Pesisir Barat	38.262	10.804	23.147	72.213
71.	Bandar Lampung	4.513	3.383	1.070	8.966
72.	Metro	12.241	5.994	16	18.251
LAMPUNG		1.558.815	899.993	713.383	3.170.191

Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010-2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	3.949	3.962	3.792	60	58
02.	Tanggamus	2.248	2.465	3.352	2.175	2.680
03.	Lampung Selatan	7.425	9.004	9.012	9.086	10.272
04.	Lampung Timur	6.011	5.661	5.826	5.319	3.944
05.	Lampung Tengah	17.827	15.618	16.952	14.916	13.669
06.	Lampung Utara	12.052	11.766	10.044	7.961	5.989
07.	Way Kanan	8.258	9.885	8.345	6.272	5.633
08.	Tulang Bawang	1.439	1.584	1.874	930	108
09.	Pesawaran	1.221	1.814	1.752	2.054	683
10.	Pringsewu	262	378	2.422	257	202
11.	Mesuji	302	177	346	61	553
12.	Tulang Bawang Barat	1.169	675	868	848	377
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	3.628	3.788
71.	Bandar Lampung	68	41	45	30	10
72.	Metro	-	-	-	14	15
LAMPUNG		62.231	63.030	64.630	53.611	47.981

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	55	3	-	58
02.	Tanggamus	2.543	61	76	2.680
03.	Lampung Selatan	10.272	-	-	10.272
04.	Lampung Timur	3.944	-	-	3.944
05.	Lampung Tengah	13.669	-	-	13.669
06.	Lampung Utara	5.839	-	150	5.989
07.	Way Kanan	5.453	180	-	5.633
08.	Tulang Bawang	100	8	-	108
09.	Pesawaran	409	88	186	683
10.	Pringsewu	192	-	10	202
11.	Mesuji	553	-	-	553
12.	Tulang Bawang Barat	377	-	-	377
13.	Pesisir Barat	3.783	5	-	3.788
71.	Bandar Lampung	5	5	-	10
72.	Metro	15	-	-	15
LAMPUNG		47.209	350	422	47.981

Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	26,28	26,53	26,72	27,49	31,03
02.	Tanggamus	26,21	26,52	26,48	27,24	27,60
03.	Lampung Selatan	31,73	32,03	32,25	32,99	33,57
04.	Lampung Timur	29,41	29,69	29,89	30,58	31,16
05.	Lampung Tengah	29,62	29,71	29,91	30,60	31,14
06.	Lampung Utara	30,04	30,33	30,53	31,41	31,73
07.	Way Kanan	28,98	29,26	29,42	30,27	30,70
08.	Tulang Bawang	30,28	30,57	30,77	31,66	33,33
09.	Pesawaran	30,30	31,43	31,57	32,48	31,23
10.	Pringsewu	25,92	26,14	26,10	26,85	28,12
11.	Mesuji	29,97	30,23	30,43	31,12	31,95
12.	Tulang Bawang Barat	29,97	30,25	30,46	31,15	32,10
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	27,33	27,85
71.	Bandar Lampung	29,41	30,00	27,53	28,32	30,00
72.	Metro	-	-	-	30,53	30,67
LAMPUNG		29,54	29,82	29,84	30,70	31,24

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	31,09	30,00	-	31,03
02.	Tanggamus	27,51	29,84	28,82	27,60
03.	Lampung Selatan	33,57	-	-	33,57
04.	Lampung Timur	31,16	-	-	31,16
05.	Lampung Tengah	31,14	-	-	31,14
06.	Lampung Utara	31,81	-	28,73	31,73
07.	Way Kanan	30,68	31,28	-	30,70
08.	Tulang Bawang	34,00	25,00	-	33,33
09.	Pesawaran	33,50	24,55	29,41	31,23
10.	Pringsewu	27,97	-	31,00	28,12
11.	Mesuji	31,95	-	-	31,95
12.	Tulang Bawang Barat	32,10	-	-	32,10
13.	Pesisir Barat	27,84	32,00	-	27,85
71.	Bandar Lampung	28,00	32,00	-	30,00
72.	Metro	30,67	-	-	30,67
LAMPUNG		31,27	29,20	29,10	31,24

Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	10.377	10.511	10.132	164	180
02.	Tanggamus	5.892	6.537	8.876	5.915	7.396
03.	Lampung Selatan	23.562	28.840	29.065	29.972	34.488
04.	Lampung Timur	17.681	16.807	17.411	16.264	12.288
05.	Lampung Tengah	52.811	46.399	50.710	45.638	42.562
06.	Lampung Utara	36.201	35.681	30.669	24.807	19.004
07.	Way Kanan	23.934	28.919	24.552	18.890	17.293
08.	Tulang Bawang	4.358	4.842	5.767	2.915	360
09.	Pesawaran	3.700	5.702	5.531	6.451	2.133
10.	Pringsewu	679	988	6.321	684	568
11.	Mesuji	905	535	1.053	190	1.767
12.	Tulang Bawang Barat	3.503	2.042	2.644	2.642	1.210
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	9.915	10.548
71.	Bandar Lampung	200	123	124	84	30
72.	Metro	-	-	-	43	46
LAMPUNG		183.803	187.926	192.855	164.583	149.873

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	171	9	-	180
02.	Tanggamus	6.995	182	219	7.396
03.	Lampung Selatan	34.488	-	-	34.488
04.	Lampung Timur	12.288	-	-	12.288
05.	Lampung Tengah	42.562	-	-	42.562
06.	Lampung Utara	18.573	-	431	19.004
07.	Way Kanan	16.730	563	-	17.293
08.	Tulang Bawang	340	20	-	360
09.	Pesawaran	1.370	216	547	2.133
10.	Pringsewu	537	-	31	568
11.	Mesuji	1.767	-	-	1.767
12.	Tulang Bawang Barat	1.210	-	-	1.210
13.	Pesisir Barat	10.532	16	-	10.548
71.	Bandar Lampung	14	16	-	30
72.	Metro	46	-	-	46
LAMPUNG		147.623	1.022	1.228	149.873

Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	39.480	39.919	42.565	24.650	25.134
02.	Tanggamus	42.625	40.490	43.466	43.726	42.749
03.	Lampung Selatan	79.423	84.001	85.120	89.682	88.855
04.	Lampung Timur	89.845	90.252	100.243	100.702	94.527
05.	Lampung Tengah	127.020	140.004	142.322	138.656	152.359
06.	Lampung Utara	37.763	40.331	40.223	39.585	38.231
07.	Way Kanan	35.269	41.796	38.495	38.586	38.717
08.	Tulang Bawang	42.938	42.090	42.494	40.550	47.417
09.	Pesawaran	28.266	29.514	30.616	30.382	27.383
10.	Pringsewu	21.777	21.819	23.875	22.335	24.536
11.	Mesuji	25.496	19.129	31.696	27.385	28.118
12.	Tulang Bawang Barat	14.438	11.378	15.222	16.352	17.076
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	18.917	18.806
71.	Bandar Lampung	1.852	1.658	1.306	1.715	1.665
72.	Metro	4.416	4.592	4.233	4.867	3.158
LAMPUNG		590.608	606.973	641.876	638.090	648.731

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	10.469	3.568	11.097	25.134
02.	Tanggamus	21.702	11.048	9.999	42.749
03.	Lampung Selatan	45.164	22.469	21.222	88.855
04.	Lampung Timur	44.560	25.962	24.005	94.527
05.	Lampung Tengah	78.104	56.419	17.836	152.359
06.	Lampung Utara	20.887	14.676	2.668	38.231
07.	Way Kanan	21.634	11.253	5.830	38.717
08.	Tulang Bawang	17.887	7.073	22.457	47.417
09.	Pesawaran	13.421	9.685	4.277	27.383
10.	Pringsewu	13.347	5.643	5.546	24.536
11.	Mesuji	20.519	1.291	6.308	28.118
12.	Tulang Bawang Barat	10.756	5.821	499	17.076
13.	Pesisir Barat	11.708	2.315	4.783	18.806
71.	Bandar Lampung	777	646	242	1.665
72.	Metro	2.033	1.122	3	3.158
LAMPUNG		332.968	178.991	136.772	648.731

Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	43,18	44,05	44,15	47,37	48,48
02.	Tanggamus	50,31	51,27	50,89	53,18	53,75
03.	Lampung Selatan	49,56	50,51	50,40	52,53	52,83
04.	Lampung Timur	50,05	51,01	50,85	52,25	53,64
05.	Lampung Tengah	49,11	50,07	49,97	51,87	53,00
06.	Lampung Utara	40,59	41,37	42,26	44,25	45,15
07.	Way Kanan	40,95	41,72	42,01	44,20	45,29
08.	Tulang Bawang	44,66	45,51	45,05	46,78	48,17
09.	Pesawaran	50,54	51,51	50,97	52,64	54,25
10.	Pringsewu	51,39	52,37	50,12	54,16	54,96
11.	Mesuji	45,00	45,86	45,86	47,46	47,57
12.	Tulang Bawang Barat	44,15	45,00	45,21	46,55	47,33
13.	Pesisir Barat ¹	0,00	0,00	0,00	43,57	44,01
71.	Bandar Lampung	51,49	52,79	52,65	54,25	54,03
72.	Metro	53,09	54,41	53,28	55,62	57,94
LAMPUNG		47,54	48,45	48,32	50,26	51,18

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	45,96	46,69	49,33	48,48
02.	Tanggamus	54,13	52,27	56,50	53,75
03.	Lampung Selatan	54,52	50,45	55,36	52,83
04.	Lampung Timur	56,55	51,84	50,80	53,64
05.	Lampung Tengah	52,13	52,15	58,70	53,00
06.	Lampung Utara	43,96	45,41	49,54	45,15
07.	Way Kanan	42,78	45,04	48,64	45,29
08.	Tulang Bawang	48,72	46,08	48,32	48,17
09.	Pesawaran	55,39	52,81	51,78	54,25
10.	Pringsewu	52,16	53,54	56,02	54,96
11.	Mesuji	49,33	47,47	46,73	47,57
12.	Tulang Bawang Barat	48,50	46,07	44,37	47,33
13.	Pesisir Barat	45,34	46,74	48,39	44,01
71.	Bandar Lampung	59,00	52,62	44,21	54,03
72.	Metro	62,29	53,42	53,33	57,94
LAMPUNG		51,19	50,34	52,25	51,18

Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2010 - 2014

Kode	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	170.457	175.853	187.942	116.771	121.848
02.	Tanggamus	214.445	207.604	221.193	232.543	229.756
03.	Lampung Selatan	393.622	424.276	428.965	471.085	469.457
04.	Lampung Timur	449.662	460.359	509.726	526.213	507.010
05.	Lampung Tengah	623.779	700.944	711.153	719.201	807.569
06.	Lampung Utara	153.289	166.836	169.988	175.146	172.631
07.	Way Kanan	144.421	174.391	161.713	170.564	175.344
08.	Tulang Bawang	191.770	191.570	191.441	189.706	228.409
09.	Pesawaran	142.859	152.019	156.057	159.923	148.561
10.	Pringsewu	111.918	114.272	119.663	120.959	134.842
11.	Mesuji	114.727	87.731	145.357	129.981	133.767
12.	Tulang Bawang Barat	63.748	51.197	68.826	76.115	80.816
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	-	82.421	82.761
71.	Bandar Lampung	9.536	8.755	6.876	9.304	8.996
72.	Metro	23.443	24.988	22.555	27.070	18.297
LAMPUNG		2.807.676	2.940.795	3.101.455	3.207.002	3.320.064

Catatan:

¹⁾ Tahun 2010-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	50.450	16.658	54.740	121.848
02.	Tanggamus	115.511	57.750	56.495	229.756
03.	Lampung Selatan	238.616	113.349	117.492	469.457
04.	Lampung Timur	250.467	134.587	121.956	507.010
05.	Lampung Tengah	408.637	294.235	104.697	807.569
06.	Lampung Utara	92.769	66.646	13.216	172.631
07.	Way Kanan	96.305	50.680	28.359	175.344
08.	Tulang Bawang	87.300	32.590	108.519	228.409
09.	Pesawaran	75.267	51.148	22.146	148.561
10.	Pringsewu	73.559	30.215	31.068	134.842
11.	Mesuji	98.163	6.128	29.476	133.767
12.	Tulang Bawang Barat	51.786	26.816	2.214	80.816
13.	Pesisir Barat	48.794	10.820	23.147	82.761
71.	Bandar Lampung	4.527	3.399	1.070	8.996
72.	Metro	12.287	5.994	16	18.297
LAMPUNG		1.704.438	901.015	714.611	3.320.064

Tabel 4. 1. Luas Penanaman Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	2.314	861	142	396	1.973	6.043	2.952
02.	Tanggamus	1.059	974	871	4.455	5.177	7.134	1.342
03.	Lampung Selatan	5.325	3.671	3.476	4.886	11.141	10.443	3.246
04.	Lampung Timur	17.447	8.208	3.042	2.109	10.324	7.613	5.092
05.	Lampung Tengah	15.687	6.320	22.476	9.913	18.503	18.098	553
06.	Lampung Utara	2.703	336	1.100	6.487	6.175	1.937	394
07.	Way Kanan	5.272	1.516	418	2.598	6.966	4.189	1.234
08.	Tulang Bawang	7.783	4.568	-	-	414	13.305	9.503
09.	Pesawaran	2.372	67	-	2.828	7.196	2.903	119
10.	Pringsewu	2.393	48	56	29	5.669	5.031	250
11.	Mesuji	1.538	-	-	65	182	7.565	19
12.	Tulang Bawang Barat	564	-	-	2.086	4.050	184	-
13.	Pesisir Barat	295	686	49	253	1.944	4.230	536
71.	Bandar Lampung	517	38	5	6	444	310	10
72.	Metro	983	495	-	114	229	3	-
LAMPUNG		66.252	27.788	31.635	36.225	80.387	88.988	25.250

Lanjutan Tabel 4. 1.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	588	861	503	415	6.415	22.989
02.	Tanggamus	489	974	3.058	3.146	6.057	36.255
03.	Lampung Selatan	593	3.671	199	2.937	23.516	69.660
04.	Lampung Timur	5.273	8.208	751	2.183	19.816	86.038
05.	Lampung Tengah	195	6.320	1.511	13.768	31.737	138.782
06.	Lampung Utara	30	336	119	2.052	8.262	29.720
07.	Way Kanan	29	1.516	62	2.578	7.559	32.551
08.	Tulang Bawang	277	4.568	908	2.808	17.063	56.693
09.	Pesawaran	-	67	97	6.541	4.679	27.424
10.	Pringsewu	-	48	-	-	4.500	17.976
11.	Mesuji	-	-	2.656	2.475	10.026	24.526
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-	1.608	7.747	16.239
13.	Pesisir Barat	38	686	149	343	6.253	14.895
71.	Bandar Lampung	3	38	-	10	539	1.884
72.	Metro	-	495	-	-	2.249	4.073
LAMPUNG		7.515	27.788	10.013	40.864	156.418	579.705

Tabel 4. 2. Luas Penanaman Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2014

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-
02	Tanggamus	25	15	-	-	75	35	-
03	Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-	-
04	Lampung Timur	84	-	-	-	-	-	-
05	Lampung Tengah	25	-	-	-	-	-	-
06	Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
07	Way Kanan	-	150	-	-	-	5	-
08	Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-	-
09	Pesawaran	-	209	-	-	-	95	85
10	Pringsewu	-	-	-	-	-	-	10
11	Mesuji	-	516	-	-	-	-	-
12	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	-
71	Bandar Lampung	5	-	-	-	-	-	-
72	Metro	15	-	-	-	-	-	-
LAMPUNG		154	890	-	-	75	135	95

Lanjutan Tabel 4. 2.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Lampung Barat	1	-	-	1	-	2
02	Tanggamus	-	27	58	1.214	853	2.302
03	Lampung Selatan	-	-	215	4.464	3.263	7.942
04	Lampung Timur	-	-	18	1.635	989	2.726
05	Lampung Tengah	-	-	942	8.458	4.920	14.345
06	Lampung Utara	-	-	429	3.293	2.879	6.601
07	Way Kanan	-	-	354	2.830	2.700	6.039
08	Tulang Bawang	-	-	-	29	16	45
09	Pesawaran	53	-	50	750	1.062	2.304
10	Pringsewu	-	-	-	-	20	30
11	Mesuji	-	-	65	309	326	1.216
12	Tulang Bawang Barat	-	-	2	384	202	588
13	Pesisir Barat	-	-	485	1.520	871	2.876
71	Bandar Lampung	-	-	-	-	3	8
72	Metro	-	-	-	-	-	15
LAMPUNG		54	27	2.618	24.887	18.104	47.039

**Tabel 5. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Tanaman Padi, 2015
(ARAM II)**

Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Hasil per Hektar (Ku) (3)	Produksi (Ton) (4)
1. Padi Sawah	661.332	52,87	3.496.390
2. Padi Ladang	46.714	31,13	145.427
3. Padi (Sawah + Ladang)	708.046	51,43	3.641.767

Keterangan:
ARAM II (Angka Ramalan II)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://lampung.bps.go.id



BPS PROVINSI LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung, 35215
Telp. : (0721) 482909, Fax. : (0721) 484329
Homepage : <http://lampung.bps.go.id> E-mail : bps1800@bps.go.id

ISSN 1907-4581



9 771907 458003